

## PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI KESEMPATAN KERJA DI KOTA MANADO

Natasya Elisabet Pontonuwu<sup>1</sup>, Vecky A. J. Masinambow<sup>2</sup>, Audie O. Niode<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

Email: [pontonuwuacha@gmail.com](mailto:pontonuwuacha@gmail.com)

### ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi banyak di dukung oleh sektor yang semakin berkembang dengan menunjukkan adanya perbaikan angka dalam meningkatkan devisa serta pendapatan. Di antaranya yaitu sektor pariwisata yang sudah berkembang saat ini merupakan industri terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kunjungan Wisatawan merupakan salah satu sektor dapat di lihat dengan meningkatnya perkembangan wisata, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara yang mengunjungi objek wisata di suatu daerah. Sektor pariwisata merupakan bagian penting dari perekonomian di sektor jasa yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Kujungan Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Kesempatan Kerja di Kota Manado. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Kujungan Wisatawan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tenaga Kerja di Kota Manado dan Kesempatan kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan pada Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado. Secara bersama-sama Kunjungan Wisatawan dan Kesempatan Kerja berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado.

**Kata Kunci:** Kunjungan Wisatawan; Kesempatan kerja; Pertumbuhan Ekonomi; Pariwisata

### ABSTRACT

*Economic growth is widely supported by a growing sector by showing an improvement in the number in increasing foreign exchange and opinions. Among them, the tourism sector which has developed is currently the largest industry for Indonesia's economic growth. Tourists are one of the sectors that can be seen with the increasing development of tourism, both domestic tourists and foreign tourists who visit tourist attractions in an area. The tourism sector is an important part of the economy in the service sector that can spur economic growth. In this study aims to find out how much influence tourist attractions have on economic growth through job opportunities in Manado City. This study used a quantitative approach. The analysis technique used is path analysis. The results of this study show that Kujungan Turis has a positive and insignificant influence on the Workforce in Manado City and job opportunities have a positive and insignificant influence on Economic Growth in Manado City. Together, Tourist Visits and Employment Opportunities have a positive and insignificant influence on Economic Growth in Manado City.*

**Keywords:** Tourist Attractions; Job opportunities; Economic Growth; Tourism

### 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi banyak di dukung oleh sektor yang semakin berkembang dengan menunjukkan adanya perbaikan angka dalam meningkatkan devisa serta pendapatan terhadap Indonesia. Di antaranya sektor pariwisata yang sudah berkembang saat ini merupakan industri terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat adanya dukungan dari berbagai sektor diantaranya seperti: sektor konstruksi dan pariwisata yang termasuk penginapan dan restoran, sektor transportasi dan komunikasi, sektor listrik, gas dan air bersih. Pada sektor ini dapat dilihat dengan meningkatnya perkembangan wisata, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara yang mengunjungi objek wisata di suatu daerah yang memberikan Kontribusi terhadap sektor pariwisata melalui perdagangan, perhotelan dan restoran sehingga mampu memberikan kontribusi yang meningkat dari tahun ke tahun (Santi, 2021).

Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah sektor pariwisata. Situasi dan kondisi sosial ekonomi Indonesia pada saat ini, dilihat dari semakin berkurangnya lahan pertanian dan lapangan pekerjaan bahkan lingkungan mengalami kerusakan yang disebabkan dari kegiatan manufaktur dan kegiatan ekonomi lain yang mengeksploitasi sumber daya alam, pariwisata harus dikembangkan sebagai salah satu sumber produksi yang menjadi unggulan. Selain dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sektor pariwisata juga tidak menyebabkan kerusakan terhadap lingkungan justru sebaliknya memperbaiki kelestarian lingkungan hidup. Hal ini bisa dipahami dengan adanya pengembangan pariwisata yang tidak dapat di pisahkan dari lingkungan hidup sebagai salah satu tujuan obyek wisata (Oktarini, 2016).

Kota Manado merupakan ibukota dari Provinsi Sulawesi Utara. Perekonomian di Kota Manado banyak dipengaruhi oleh sektor perdagangan, jasa, dan pariwisata. Pariwisata di kota Manado sangat berpengaruh terhadap perekonomian. Dalam kurun waktu terakhir, kegiatan pariwisata di Manado berkembang dengan pesat, hal ini dibuktikan dengan melonjaknya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara khususnya dari Tiongkok sejak dibukanya penerbangan langsung pada bulan Juli 2016 lalu. Bagi wisatawan mancanegara dari luar negeri dengan kedatangan mereka akan memberikan penerimaan devisa dalam negara. Semakin banyak jumlah wisatawan yang berkunjung maka memberi dampak yang positif terhadap daerah tujuan wisata khususnya sebagai peningkatan PDRB (Arfah, 2020).

**Tabel 1 Perkembangan Kesempatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Wisatawan Mancanegara Dan Domestik Kota Manado Tahun 2010-2021**

| Tahun | Kesempatan Kerja (Jiwa) | Pertumbuhan Ekonomi (%) | Wisatawan            |                  |              |
|-------|-------------------------|-------------------------|----------------------|------------------|--------------|
|       |                         |                         | M mancanegara (Jiwa) | Nusantara (Jiwa) | Total (Jiwa) |
| 2010  | 165.353                 | 7.3                     | 30.996               | 355.583          | 386.579      |
| 2011  | 180.182                 | 8.39                    | 41.904               | 510.493          | 552.397      |
| 2012  | 172.168                 | 8.71                    | 50.008               | 521.247          | 571.255      |
| 2013  | 174.427                 | 8.58                    | 50.197               | 682.231          | 732.428      |
| 2014  | 163.419                 | 6.69                    | 34.443               | 832.015          | 866.458      |
| 2015  | 165.561                 | 6.39                    | 38.4                 | 1.070.681        | 1.109.081    |
| 2016  | 178.261                 | 7.19                    | 50.653               | 1.484.402        | 1.535.055    |
| 2017  | 176.512                 | 6.75                    | 92.729               | 1,647.00         | 1.739.729    |
| 2018  | 177.225                 | 6.65                    | 124.83               | 1.271.289        | 1.396.119    |
| 2019  | 187.758                 | 6.03                    | 143.73               | 975.066          | 1.118.790    |
| 2020  | 171.155                 | -3.13                   | 24.021               | 447.119          | 471.140      |
| 2021  | 176.669                 | 1.03                    | 16.718               | 442.587          | 459.305      |

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Manado (2023)

Meningkatnya kunjungan wisatawan yang datang di Kota Manado tidak serta merta dibarengi dengan dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat karena disebabkan distribusi pendapatan yang tidak merata mengingat sektor pariwisata sifatnya *multiplier effect* juga dari sisi pendapatan daerah dari sektor pariwisata tidak terlalu besar. Berdasarkan fenomena yang terjadi dan berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang Pengaruh Kunjungan Wisatawan terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Kesempatan Kerja di Kota Manado.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kunjungan wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Manado
2. Untuk mengetahui pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kesempatan kerja di Kota Manado
3. Untuk mengetahui pengaruh kunjungan wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di Kota Manado

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan output nasional. Menurut Schumpeter (1934) pertumbuhan ekonomi yaitu peningkatan output masyarakat disebabkan oleh banyaknya jumlah faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi masyarakat tanpa adanya perubahan “teknologi” produksi itu sendiri.

Suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi jika terjadi peningkatan kondisi perekonomian menjadi lebih baik dari periode sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang mengakibatkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Sukirno, 2011).

### **2.2 Pariwisata**

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan. Menurut Suwanto (1997) istilah pariwisata berhubungan erat dengan perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempatnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Adapun pengertian pariwisata menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata yaitu berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Paramita (2017) menyatakan bahwa jenis dan bentuk pariwisata adalah wisata budaya, wisata olahraga, dan wisata bulan madu. Pariwisata mengandung tiga unsur yaitu manusia (unsur insani sebagai pelaku kegiatan pariwisata), tempat (unsur fisik yang tercakup oleh kegiatan itu sendiri), dan waktu (unsur tempo yang dihabiskan dalam perjalanan dan selama berdiam ditempat tujuan).

### **2.3 Wisatawan**

Wisatawan merupakan orang yang sedang melakukan perjalanan dari satu tempat ketempat yang lain dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan sarana dan prasarana di tempat tersebut. Serta memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan di daerah tujuan wisata tersebut. Suryana dalam Arfah (2020) mengklasifikasikan wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan ke suatu tempat dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan sarana dan prasarana di tempat tersebut. Wisatawan juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pariwisata.

Cohel dalam Pitana (2002) mengklasifikasi wisatawan atas dasar tingkat familiarisasi dan daerah yang akan di kunjungi serta tingkat pengorganisasian dan perjalanan wisatanya. Atas dasar ini, cohel membedakan wisatawan atas empat, yaitu *drifter*, *explorer*, *Individual mast tourist*, dan *organized-mass tourist*.

### **2.4 Ekonomi Pariwisata dan Peranan Pariwisata Dalam Perekonomian**

Ekonomi pariwisata adalah suatu besaran ekonomi yang diciptakan oleh transaksi yang dilakukan antara para wisatawan (terkait dengan pengeluaran belanja wisata) dengan sektor-sektor ekonomi penyedia barang dan jasa. Ekonomi pariwisata terbagi dalam tiga elemen yaitu: 1) wisatawan, dalam hal ini diperlakukan sebagai konsumen yang mengkonsumsi barang dan jasa selama melakukan perjalanan wisata, 2) transaksi untuk memperoleh barang dan jasa termasuk baik dalam perjalanan maupun di tempat umum tujuan wisata, dan 3) sektor unit ekonomi yang menyediakan barang dan jasa untuk memenuhi kegiatan wisata.

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan utama dalam menghasilkan devisa di berbagai negara. Indonesia menaruh banyak harapan terhadap sektor pariwisata agar dapat menggantikan peranan migas. Menurut Pitana (2002) harapan ini sangat beralasan, karena Indonesia memang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar, baik dari segi alam maupun dari segi sosial budaya. Beranan sektor pariwisata dalam perekonomian adalah meningkatkan pendapatan masyarakat,

meningkatkan penerimaan devisa, meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan pemerintah. Peranan pariwisata juga dapat dilihat dari kontribusinya terhadap PDRB dan penyerapan tenaga kerja.

Keuntungan pariwisata adalah salah satu sumber penerimaan devisa suatu negara, membuka kesempatan kerja membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar, seperti menjadi tour guide, menjadi supir, petugas hotel dan sebagainya, menambah devisa negara mendapatkan devisa dari wisatawan mancanegara yang datang dan menukarkan mata uang mereka dengan rupiah, dan mengenalkan kebudayaan asli Maksud dari mengenalkan kebudayaan asli Indonesia (Ilfad, 2019).

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Kartika (2016) yang meneliti tentang pengaruh kunjungan wisatawan asing dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja serta pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan analisis jalur atau *path analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan asing dan investasi berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap penyerapan tenaga kerja. Kunjungan wisatawan asing, investasi dan penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, kunjungan wisatawan asing dan investasi juga memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali.

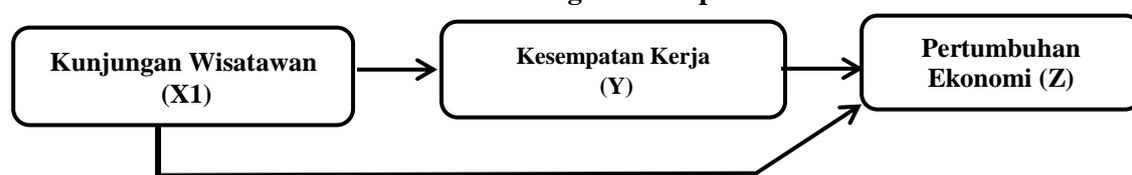
Penelitian yang dilakukan oleh Yakup (2019) tentang pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan model persamaan simultan yang diestimasi dengan *Two stage least square*. Hasil menunjukkan pariwisata berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap pariwisata.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Sasmitha (2017) tentang pengaruh kunjungan wisatawan, tingkat hunian hotel, pengeluaran wisatawan terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur/*path analysis* dan uji sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan dan pengeluaran wisatawan tidak berpengaruh langsung terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali sedangkan tingkat hunian hotel berpengaruh langsung dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

## 2.6 Kerangka Berfikir

Kerangka Berpikir diperlukan untuk mempermudah memahami alur penelitian variable kunjungan wisatawan (X1), Kesmpatan Kerja (Y), Pertumbuhan Ekomomi (Z).

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Sumber : Diolah oleh penulis

Berdasarkan kerangka teoritis, maka hipotesis dalam penelitian ini diduga sebagai berikut:

1. Kunjungan Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Kota Manado
2. Kunjungan Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado
3. Kunjungan Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Kesempatan Kerja di Kota Manado

## 3. METODE PENELITIAN

### Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk *time series* dari tahun 2010 – 2021. Data sekunder adalah data - data yang diperoleh dari jurnal, buku-buku,serta

data yang diterbitkan oleh lembaga yang berkompeten berupa data Pertumbuhan Ekonomi dan Kunjungan Wisatawan Kota Manado. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang telah tersedia dan telah diproses oleh Dinas Pariwisata Kota Manado dan Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara serta jurnal – jurnal refrensi dan media internet.

**Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan utama dalam penelitian yaitu untuk memperoleh data metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode dokumentasi sebagai pengumpulan data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Badan Pusat Statistik Kota Bitung, serta pengumpulan data meliputi buku-buku, internet, perpustakaan, serta dokumen yang relevan dengan penelitian.

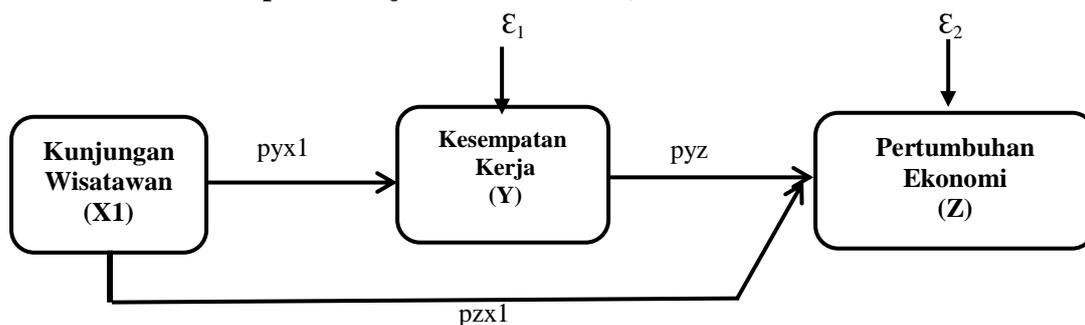
**Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya**

1. Kunjungan Wisatawan (X1) adalah jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara di Sulawesi Utara selama 1 (satu) tahun yang diukur dalam satuan orang.
2. Kesempatan Kerja (Y) adalah lowongan pekerjaan yang diisi oleh pencari kerja maupun pekerja yang sudah ada, diukur dalam satuan orang.
3. Pertumbuhan Ekonomi (Z) adalah laju peningkatan nilai dan kuantitas produksi dalam kurun waktu tertentu di Kota Manado yang diukur berdasarkan PDRB atas harga konstan dari tahun 2010 – 2021.

**Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis path yang diolah menggunakan *Eviews 12*. Analisis jalur (*Path Analysis*) adalah Analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regres berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung (Sunyoto, 2012). Adapun model analisis yang dipakai pada analisis jalur dalam penelitian ini yaitu:

**Gambar 2 Diagram jalur Pengaruh Kunjungan Wisatawan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Kesempatan Kerja di Kota Manado)**



Sumber : Diolah oleh penulis

Berikut ini penjelasan model hubungan dari diagram jalur diatas, yaitu:

- X1 : Kunjungan wisatawan
- Y : Kesempatan kerja
- Z : Pertumbuhan ekonomi
- p (rho) : Koefisien jalur
- pyx1 : Koefisien jalur kunjungan wisatawan terhadap kesempatan kerja
- pzx : Kkoefisien jalur kunjungan wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi
- pyz : Koefisien jalur kesempatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi
- ε (epsilon) : faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen (di luar yang dipengaruhi yang tidak diteliti)
- ε1 : Faktor lain yang mempengaruhi kesempatan kerja
- ε2 : Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan diagram jalur di atas, dapat diketahui persamaan sub strukturnya, di mana terdapat tiga sub struktur. Berikut ini sub struktur dari diagram jalur di atas, yaitu:

$$Y_t : \alpha X1_t + e_1$$

$$Z_t : \beta X1_t + \beta Y_t + e_2$$

**Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang wajib dipenuhi pada analisis regresi linear berganda dengan basis *Ordinary Least Square* atau OLS (Sunjoyo, 2012). Dalam menentukan ketepatan model dalam penelitian ini maka dilakukan beberapa asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada suatu model regresi suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya nilai residual yang dihasilkan terdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk menilai normalitas dalam penelitian ini yaitu *uji Jarque Bera* (JB). Untuk melihat apakah regresi data normal berdistribusi normal atau tidak yaitu jika nilai probabilitas *Jarque Bera* (JB) hitung lebih besar dari tingkat kesalahan  $\alpha =$  tingkat 5%, maka nilai residual berdistribusi normal dan sebaliknya jika kesalahan probabilitas *Jarque Bera* (JB) lebih kecil dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

**Uji heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya adalah tetap sama, maka hal ini disebut homokedastisitas. Dalam penelitian ini digunakan Uji White untuk menguji heteroskedastisitas dengan ketentuan apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (homoskedastisitas).

**Uji Autokorelasi**

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan uji *Breusch-Godfrey* secara umum dikenal dengan uji *Lagrange-Multiplier* (LM-test) dengan Ketentuan apabila nilai probabilitas 0,05, maka dalam model regresi ada korelasi serial. Namun jika nilai probabilitasnya  $> 0,05$ , maka dalam model regresi tidak ada gejala autokorelasi.

**4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Pengujian Sub Struktur I : Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan (X1) Terhadap Kesempatan Kerja (Y)**

**Tabel 2 Hasil Uji Analisa Jalur Sub Struktur I**

| Variabel Y                              | Variabel                 | Koefisien Beta | t hitung | Prob (Sig) | Ket              |
|---|--------------------------|----------------|----------|------------|------------------|
| Kesempatan Kerja                        | Kunjungan Wisatawan (X1) | 0,004          | 1,015    | 0,333      | Tidak signifikan |
| Kofisien Determinasi (R square) = 0,093 |                          |                |          |            |                  |
| F hitung = 1,032                        |                          |                |          |            |                  |
| Probabilitas F (sig) = 0,333            |                          |                |          |            |                  |

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

**Hasil Uji Secara Simultan Jalur Sub Struktur 1**

Nilai probabilitas (sig) lebih kecil dari 0,05 berarti variabel independen (X1) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Di mana jika probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya secara simultan variabel independen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas (sig)  $> 0,05$  maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya secara simultan variabel independen positif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen. Dari hasil pengujian, diperoleh nilai F untuk sub struktur 1 sebesar 1,032 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,333. Nilai probabilitas (sig)  $> 0,05$  maka variabel Kunjungan Wisatawan (X1)

secara simultan tidak signifikan terhadap variabel Kesempatan Kerja (Y). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

Nilai R square menunjukkan angka 0,093. Nilai tersebut berarti bahwa variabel Kunjungan Wisatawan (X1) memberikan kontribusi terhadap variabel Kunjungan Wisatawan (Y) sebesar, 09,3%. Sementara sisanya dikontribusi oleh variabel yang lain yang tidak diikutsertakan ke dalam model sub struktur 1 di atas.

**Persamaan sub struktur 1:  $Y_t = 0,004 X1_t + 0,907$**

Persamaan di atas menunjukkan bahwa koefisien jalur yang dihasilkan variabel Kunjungan Wisatawan (X1) sebesar 0,004.

**Hasil Uji Parsial Jalur Sub Struktur 2**

**Pengaruh Kunjungan Wisatawan (X1) terhadap Kesempatan Kerja (Y)**

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien jalur (beta) variabel kunjungan wisatawan (X1) sebesar 0,004 dengan signifikansi 0,333. nilai signifikansi > 0,05 (0,333 > 0,05) maka hal ini dapat diartikan bahwa variabel kunjungan wisatawan (X1) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel kesempatan kerja (Y).

**4.2 Pengujian Sub Struktur 2: Pengaruh Kunjungan Wisatawan (X1), Kesempatan Kerja (Y) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Z)**

**Tabel 3 Hasil Uji Analisa Jalur Sub Struktur 2**

| Variabel Z                              | Variabel                 | Koefisien Beta | t hitung | Prob (Sig) | Ket              |
|---|--------------------------|----------------|----------|------------|------------------|
| Pertumbuhan Ekonomi                     | Kunjungan Wisatawan (X1) | 2,09           | 0,904    | 0,386      | Tidak signifikan |
|   | Kesempatan Kerja (Y)     | 2,67           | 0,168    | 0,869      | Tidak signifikan |
| Kofisien Determinasi (R square) = 0,075 |                          |                |          |            |                  |
| F hitung = 0,818                        |                          |                |          |            |                  |
| Probabilitas F (sig) = 0,386            |                          |                |          |            |                  |

Sumber: Hasil Olah Data (2023)

**Hasil Uji Secara Simultan Jalur Sub Struktur 2**

Nilai probabilitas (sig) lebih kecil dari 0,05 berarti variabel independen (X1) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Di mana jika probabilitas (sig) < 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya secara simultan variabel independen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya secara simultan variabel independen positif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai F untuk sub struktur 2 sebesar 0,818 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,386. Nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka variabel Kunjungan Wisatawan (X1) dan Kesempatan Kerja (Y) secara simultan tidak signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Z). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

Nilai R square menunjukkan angka 0,075. Nilai tersebut berarti bahwa variabel Kunjungan Wisatawan (X1) dan Kunjungan Wisatawan (Y) memberikan kontribusi terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Z) sebesar, 07,5%. Sementara sisanya dikontribusi oleh variabel yang lain yang tidak diikutsertakan ke dalam model sub struktur 2 di atas.

**Persamaan sub struktur 2:  $Z_t = 2,09 X1_t + 2,67 Y_t + 0,925$**

Persamaan di atas menunjukkan bahwa koefisien jalur yang dihasilkan variabel Kunjungan Wisatawan (X1) sebesar 2,09.

**Hasil Uji Parsial Jalur Sub Struktur 2**

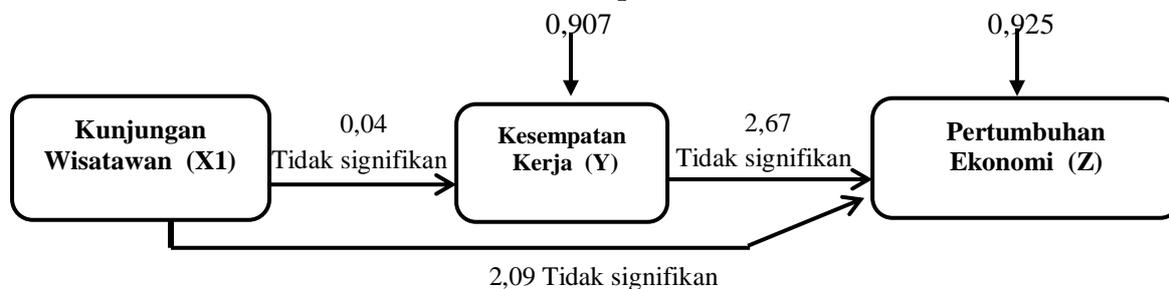
Pengaruh Kunjungan Wisatawan (X1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Z)

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa koefisien jalur (Beta) variabel Kunjungan Wisatawan (X1) sebesar 2,09 dengan signifikansi 0,386. Oleh karena nilai signifikansi > 0,05 (0,386 > 0,05) maka hal ini dapat diartikan bahwa variabel Kunjungan Wisatawan (X1) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Z).

Pengaruh Kesempatan Kerja (Y) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Z)

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa koefisien jalur (Beta) variabel Kesempatan Kerja (Y) sebesar 2,67 dengan signifikansi 0,869. Oleh karena nilai signifikansi > 0,05 (0,869 > 0,05) maka hal ini dapat diartikan bahwa variabel Kesempatan Kerja (Y) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Z).

**Gambar 6 Model Empiris Keseluruhan**



Sumber: Hasil Olah Data (2023)

**4.3 Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Pengaruh Total**

Perhitungan sub struktur 1, sub struktur 2, dan sub struktur 3 menghasilkan persamaan yang menggambarkan hubungan variabel independent terhadap variabel intervening, variabel independent terhadap variabel dependen, serta variabel intervening terhadap variabel dependen. Persamaan ketiga sub struktur menunjukkan besarnya pengaruh X1 terhadap Y; X1 terhadap Z; serta Y terhadap Z.

Berikut ini adalah tabel pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total yaitu:

**Tabel 5 Pengaruh Kunjungan Wisatawan (X1) terhadap Kesempatan Kerja (Y) dan Pertumbuhan Ekonomi (Z) Secara Langsung dan Tidak Langsung**

| No | Variabel      | Koefisien Jalur | Pengaruh |                | Total |
|----|---------------|-----------------|----------|----------------|-------|
|    |               |                 | Langsung | Tidak Langsung |       |
| 1  | X1 terhadap Y | 0,004           | 0,004    |                | 0,004 |
| 2  | X1 terhadap Z | 2,09            | 2,09     | 5,580          | 7,670 |
| 3  | Y terhadap Z  | 2,67            | 2,67     |                | 2,67  |
| 4  | ε1            | 0,952           | 0,952    |                | 0,952 |
| 5  | ε2            | 0,961           | 0,961    |                | 0,961 |

Sumber: Hasil Output Eviews 8 (data diolah)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa variabel Kunjungan Wisatawan (X1) berpengaruh langsung terhadap Kesempatan Kerja (Y) sebesar 0,004. Untuk variabel Kesempatan Kerja (Y) berpengaruh langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Z) sebesar 2,67 Kemudian untuk variabel Kunjungan Wisatawan (X1) melalui Kesempatan Kerja (Y) berpengaruh langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Z) sebesar 2,09 dan berpengaruh tidak langsung sebesar 5,580 sehingga pengaruh totalnya yaitu 7,670.

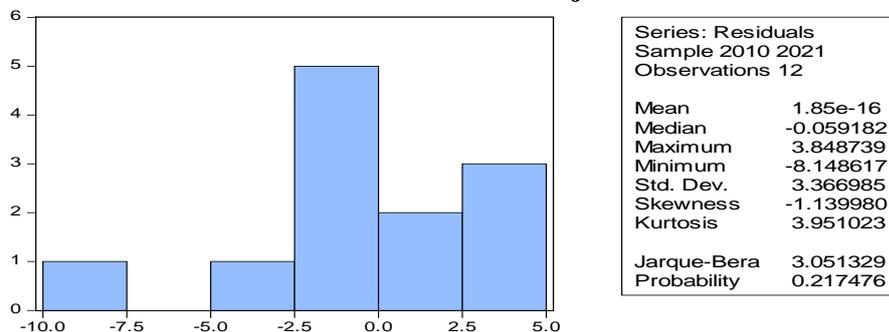
**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil output uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* (JB) sebesar  $3,051 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil output normalitas yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Jarque Bera* (JB) untuk sub

**Gambar 7 Uji Normalitas**



Sumber: Hasil Output Eviews 8 (data diolah)

**Uji Multikolinearitas**

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang dapat dilihat pada kolom centered VIF. Nilai VIF lebih kecil dari 10,00 ( $< 10,00$ ) untuk variabel independen ( $1,103 < 10,00$ ). Hal ini menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil Uji White menunjukkan bahwa bahwa nilai probability chi-square sebesar  $4,711 > 0,05$ , tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

**Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 0.775626 | Prob. F(5,6)        | 0.6009 |
| Obs*R-squared       | 4.711171 | Prob. Chi-Square(5) | 0.4521 |
| Scaled explained SS | 3.910156 | Prob. Chi-Square(5) | 0.5624 |

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

**Uji Autokorelasi**

Berdasarkan hasil uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM* menunjukkan bahwa nilai *Obs\*R-Squared Prob. Chi-Square* sebesar  $4,902 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi.

**Tabel 8 Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

|               |          |                     |        |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic   | 2.417795 | Prob. F(2,7)        | 0.1591 |
| Obs*R-squared | 4.902762 | Prob. Chi-Square(2) | 0.0862 |

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

**Pembahasan**

**Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Kesempatan Kerja**

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesempatan kerja di Kota Manado. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi jumlah kunjungan wisatawan maka kesempatan kerja akan semakin meningkat. Namun kunjungan wisatawan tidak signifikan terhadap kesempatan kerja di Kota Manado dikarenakan Pemerintah

belum maksimal dalam memperhatikan sektor pariwisata di Kota Manado. Sebab kunjungan wisatawan yang ada belum bisa secara signifikan mempengaruhi kesempatan kerja yang ada di sektor ini. Perlu adanya dukungan yang lebih jelas dari Pemerintah baik itu dalam segi objek wisatanya, ketersediaan akomodasi, maupun transportasinya. Sehingga meningkatnya kesempatan kerja benar-benar bisa membantu para pencari kerja di sektor ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mumu (2020) yang menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kesempatan Kerja. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Aldama (2019) yang menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

#### **Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap pertumbuhan ekonomi**

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Manado. Kunjungan wisatawan mempunyai pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah kunjungan wisatawan maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Akan tetapi, tinggi rendahnya kunjungan wisatawan yang ada di kota manado belum signifikan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal ini perlu diperhatikan lagi terutama bagi pihak pemerintah untuk memaksimalkan kesempatan kerja yang ada karena meningkatnya kunjungan wisatawan, sehingga sektor pariwisata juga ikut maksimal dalam memberikan kontribusi kepada pertumbuhan ekonomi di Kota Manado.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febrianti (2021) yang menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Salsabila et al (2021) yang menemukan kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### **Pengaruh Kesempatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa bahwa kesempatan kerja mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Manado. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan pada kesempatan kerja maka pertumbuhan ekonomi akan ikut meningkat. Tingginya kesempatan kerja dapat memberikan kontribusi yang tinggi juga bagi pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah. Dengan bertambahnya kesempatan kerja, pengangguran bisa berkurang sehingga pertumbuhan ekonomi bisa meningkat. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa meningkatnya kesempatan kerja, juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun pada kenyataannya, kesempatan kerja yang ada belum bisa secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Manado. Perlu adanya upaya dari Pemerintah untuk lebih memaksimalkan kesempatan kerja yang ada sehingga pengangguran bisa benar-benar berkurang agar bisa mempengaruhi peningkatan pada pertumbuhan ekonomi dengan lebih baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Rusalia (2018) yang menunjukkan bahwa Kesempatan Kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Astawan, 2015) yang menemukan bahwa enaga kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

### **5. PENUTUP**

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh kunjungan wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di Kota Manado maka disimpulkan bahwa untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di Kota Manado harus lebih memperhatikan kunjungan wisatawan yang ada di Kota Manado sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pertumbuhan ekonomi serta pemerintah lebih handal dalam memaksimalkan kesempatan kerja yang ada apabila kunjungan wisatawan meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aldama, A. (2019). *Pengaruh Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi, 2019
- Arfah, D. (2020). *Analisis Biaya, Pendapatan, Dan R/C Pada Usahatani Kacang Hijau (Studi Kasus Di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol. 7 No. 1 Januari 2020
- Astawan, S. K. B. (2015). *Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2012 (Studi Kasus di 38 Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Timur)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol. 3 No. 2 Februari 2016
- Damayanti, N. L. E., & Kartika, I. N. (2016). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Asing dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja serta Pertumbuhan Ekonomi. E-Jurnal EP Unud Vol. 5 No. 7 Juli 2016
- Febrianti, M. (2021). *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Singkil*. Skripsi, 2022
- Ilfad, A. (2019). *Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat*.
- Mumu. (2020). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah Vol. 21 No. 2
- Oktarini, A. (2016). *Pengaruh Tingkat Hunian Hotel dan Jumlah Objek Wisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.
- Paramita, S. (2017). *Lokal Perspektif Komunikasi Pariwisata Masyarakat di Desa Sade Lombok*. Jurnal Visi Komunikasi
- Pitana, I. G. (2002). *Pengembangan Ekowisata Di Bali*. September, 1–18.
- Rusalia, D. (2018). *Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Lampung Tengah Periode Tahun 2012-2017)*.
- Salsabila, N. (2021). *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ( Studi Kasus Pada Negara Asia Tenggara Maritim )*.
- Santi, N. (2021). *Pengaruh Perkembangan Pendapatan Sektor Pariwisata Dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Provinsi Aceh*.
- Schumpeter, J. (1934). *The Theory of Economic Development. An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest and the Business Cycle*. Harvard U.
- Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunjoyo. (2013). *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset ( Program IBM SPSS 21.0)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2012). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta : CAPS.

Suwantoro, G. (1997). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta.

*Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.*

Yakup, A. P. (2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Universitas Airlangga Surabaya.